BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneltian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut

1. Tingkat penerapan sapta usaha ternak di Kecamatan Bolang Itang Barat berada pada kategori yang baik dengan skor rata rata 278,5.

2. Pengaruh pendidikan terhadap penerapan sapta usaha ternak di Kecamatan Bolangitang Barat sebesar 5,29 % dan sisanya 94,71 % dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti meliputi umur, pengalaman, skala usaha, jumlah tanggungan keluarga, teknologi, budaya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil peneltian disampaikan saran sebagai berikut.

1. Peternak sebaiknya dapat meningkatkan pengetahuannya tentang penerapan sapta usaha dengan mengikuti kegiatan penyuluhan, pelatihan dari dinas peternakan maupun badan penyuluhan.

2. Pemerintah Kecamatan Bolangitang Barat diharapkan dapat melakukan kegiatan penyuluhan secara intensif dan memberikan bantuan ternak sapi bagi para peternak guna peningkatan produksi dan kesejahtraan peternak.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin Zainal 2002. *Penggemukan Sapi Potong*. Jakarta : Agro Media Pustaka

Abidin, Z. 2008. *Penggemukan Sapi Potong*. Agro Media Pustaka, Jakarta.

Astiti, L. G. S. 2010. *Petunjuk Praktis Manajemen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit pada Ternak Sapi. Nusa Tenggara Barat.* Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, NTB.

Anonim, 2000. *Pembinaan kelompok tani ternak sapi potong dalam menerapkan zooteknik sapta usaha beternak sapi potong* (online). https://core.ac.uk/download/files/379/11720311.pdf. Diakses tanggal 23 maret 2016.

Bandini, Y. 2003. *Sapi Bali*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Badan Pusat Statistik Bolaang Mongodow Utara 2014

Citra, 2010. *Pengaruh Skala Usaha Terhadap pendapatan Peternak Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Maritengae Kabupaten Sidrap*. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makasar

Febriana, D dan M. Liana. 2008. *Pemanfaatan Limbah Pertanian sebagai pakan ruminansia pada peternakan rakyat di kecamatan rengat barat kabupaten Indragiri hulu.* Jurnal peternakan, 5 (1) p:28-37

Gumbara dan harizt . 2001. *Manajemen Agribisnis*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

Hasbullah. 2005. "*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*". PT. Raja Grafindo Persada (online). http://www.landasanteori.com/2015/08/pengertian-pendidikan-tujuan- menurut.html , diakses tanggal 23 maret 2016.

Hadi, P. U., A. Thahar, N. Ilham. dan B. Winarso. 2002. A Progress Report Summary: Analytic Framework To Facilitate Development Of Indonesia's Beef Industry. Paper Presented at the "Routine Seminar". Center for Agro Socio Economic Research and Development, Bogor. 8 Maret 2002. 24 p. Jurn al Litbang Pertanian. http://www.ilmuternak.com/2014/12/laporan-teknologi-feedlot.html. Diakses tanggal 27 Maret 2016.

Isbandi, 2002. Peranan pembinaan kelompok petani-tenak dalam menerapkan Sapta Usaha Beternak Sapi Potong dan pengaruhnya terhadap kondisi Kesehatan Petani Ternak dan Lingkungan. Disertasi doctor Pascasarjana Unair. Surabaya.

Isabandi, 2004. *Peran penyuluh dalam pengembangan peternakan sapi potong rakyat pada masa pembangunan peternakan* (online).https://core.ac.uk/download/files/379/11702029.pdf

Karmila. 2013. *Faktor Faktor Yang Menentukan Pengambilan Keputusan Peternak Dalam Memulai Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Bissappu kabupaten Magelang.* Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin. Makassar.

Kotler, Philip. 2000. *Manajemen Pemasaran Edisi 11*. PT.Indeks. Jakarta

Moleong, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. remaja Rosdakarya.

Mangkunegara anwar. 2003. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Rafika Aditama. Bandung.

Riana, Fitria D. 2012. *Manajemen Usaha Tani* . Modul. UB Distancelerning. Malang.

Rahardi, F., Imam Satya Wibawa, Rina Niwan Setyowati. 2001. Agribisnis Peternakan. Penebar Swadaya.

Rianto, E. dan E. Purbowati. 2009. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Rangkuti , 2002. *Riset Pemasaran. Gramedia Pustaka Utama*. Jakarta

Santosa, U. 2001. *Prospek Agribisnis Penggemukan Pedet*. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sasono. 2009. Beternak Sapi Secara Intensif. Institut Pertanian Bogor, Bogor. http://www.ilmuternak.com/2014/12/laporan-teknologi-feedlot.html. Diakses tanggal 27 Maret 2016

Setiawan, T. dan T. Arsa. 2005. *Beternak Kambing Perah Peranakan Ettawa.* Penebar Swadaya, Jakarta.

Sari, A.I. 2014. *Analisis Keuntungan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.* Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Suranto. 2003. *Ilmu Penyakit Ternak. Universitas Gajah Mada Press*. Yogyakarta. . http://www.ilmuternak.com/2014/12/laporan-teknologi-feedlot.html. Diakses tanggal 27 Maret 2016

Syukur. D. A., 2010. *Beternak Sapi Potong. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan*, Bandar Lampung.

Soekartawi. 2006. Analisis Usahatani. UI Press. Jakarta

Siregar, B. S. 2008. *Penggemukan Sapi*. Edisi revisi. Penebar Swadaya, Jakarta. https://core.ac.uk/download/files/478/12348561.pdf. Diakses tanggal 27 Maret 2016.

Soedono, A., R. F. Rusdiana dan B. S. Setiawan. 2003. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Sarwono, dan Arianto. 2006. Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat. Edisi II. Penebar Swadaya, Jakarta.

Sugeng,bambang. 2007. *Sapi Potong*, Jakarta : Penebar Swadaya.

Sugeng. 2002. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta

Sumardi S. 2003. *Metode Penelitian.* Rajawati. Jakarta

Sumardi., M. 2003. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok.* Rajawali Jakarta. Jakarta.

Sarwono dan Hario Bimo Arianto. 2003. *Penggemukan Sapi Potong Secara cepat*, Jakarta : Senebar Swadaya.

Suratiyah, K. 2009. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Soeprapto, H. dan Z. Abidin. 2006. *Cara Tepat Penggemukan Sapi Potong*. Agromedia Pustaka, Jakarta.

Sugiyono., (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND, Alfabeta, Bandung.

Tirtarahardja, Sulo. 2005. *Pengantar pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.

Wahid S. 2012. Faktor-Faktor Pertumbuhan Penduduk. http://rakangeografi.blogspot. Com. Diakses pada juli 2016.

Wijayanti, 2008. *Manajemen* . Mitra Cendikia. Yogyakarta

Wirartha, I Made. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Andi offset. Yogyakarta

Lampiran 1. Kuesioner

DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian,

Diharapkan kepada bapak/ibu bisa memberikan jawaban dari pertanyaan di bawah ini dan mohon dijawab sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

I. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Desa/Dusun :
Lama Beternak :
Penddikan Terakhir :

Jenis Sapi yang dipelihara	Jenis Kelamin	Umur
P.O		
Bali		
Lainnya…		

II. Sapta Usaha

I. (Bibit, Kandang, Pakan, Penyakit, Reproduksi, Pemasaran dan Manajeman Usaha Tani).

A. Bibit

1. Bagaimana cara memilih bibit sapi yang baik.?
   a. Memilih yang sehat dan tidak cacat baik fisik maupun reproduksi
   b. Memilih yang sehat dan tidak cacat
   c. Memilih yang sehat
   d. Tidak bisa memilih ternak sapi yang sehat

2. Apakah bibit ternak bapak selama ini pernah mengalami kematian.?

a. Pernah
b. Kadang-kadang
c. Tidak pernah
d. Tidak pernah sama sekali

3. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan cara memilih bibit ternak yang baik.?

a. Selalu menerapkan
b. Kadang-kadang menerapkan
c. Jarang menerapkan
d. Tidak pernak menerapkan

4. Sejak kapan bapak/ibu mengenal cara pemilihan bibit ternak yang baik.?

a. > 10 Tahun
b. > 5 – 10 Tahun
c. 1 – 5 Tahun
d. < 1 Tahun

B. Kandang

5. Bagaimana sistem pemeliharaan yang dilakukan bapak/ibu.?

a. Dikandangkan penuh
b. Dikandangkan dan digembalakan
c. Dilepaskan dibawah pohon
d. Dibiarkan

6. Bahan pembuatan kandang (Atap).?

a. Genteng
b. Seng
c. Daun Kelapa
d. Tanpa atap

7. Sejak kapan bapak/ibu sudah menerapkan sistem pembuatan kadang ternak yang baik.?

a. Selalu menerapkan

b. Kadang-kadang menerapkan
c. Jarang menerapkan
d. Tidak pernak menerapkan

8. Sejak kapan bapak/ibu mengenal sistem pembuatan kandang ternak yang baik.?
   a. > 10 Tahun
   b. > 5 – 10 Tahun
   c. 1 – 5 Tahun
   d. < 1 Tahun

C. Pakan

9. Jenis pakan apa saja yang diberikan pada ternak sapi.?
   a. Hijauan dan konsentrat
   b. Hijauan
   c. Konsentrat
   d. Rumput Lapangan
10. Berapa kali dalam sehari pakan dan minuman diberikan pada ternak sapi.?
    a. 3x kali sehari
    b. 2x kali sehari
    c. 1x kali sehari
    d. Tidak Menentu
11. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan cara memilih pakan ternak yang baik.?
    a. Selalu menerapkan
    b. Kadang-kadang menerapkan
    c. Jarang menerapkan
    d. Tidak pernak menerapkan
12. Bapak/ibu mengenal cara pemilihan pakan ternak yang baik.?
    a. > 10 Tahun
    b. > 5 – 10 Tahun
    c. 1 – 5 Tahun
    d. < 1 Tahun

D. Penyakit

13. Apakah ternak bapak/ibu pernah diserang penyakit.?
    a. Tidak Pernah
    b. Pernah 1x
    c. Pernah 2x
    d. Lebih dari 2x
14. Cara melakukan pencegahan agar ternak sapi tidak terjangkit penyakit.?
    a. Menjaga kesehatan ternak sapi dan membersihkan kandang
    b. Dan memandikan ternak
    c. Memandikan ternak
    d. Tidak pernah dibersihkan
15. Sejak kapan bapak/ibu sudah menerapkan cara mecegah penyakit ternak yang baik?
    a. Selalu menerapakan
    b. Kadang-kandang menerapkan
    c. Jika dibutuhkan
    d. Tidak pernah menerapkan
16. Sejak kapan bapak/ibu mengenal cara pencegahan penyakit ternak yang baik?
    a. > 10 Tahun
    b. > 5-10 Tahun
    c. 1 Tahun
    d. <1 Tahun

E. Reproduksi

17. Sistem perkawinan apa yang dilakukan pada ternak sapi.?
    a. Kawin alami dan kawin suntik (IB)
    b. Kawin alami
    c. Kawin suntik (IB)
    d. Tidak dikawinkan

18. Apa ciri-ciri sapi birahi (Minta kawin).?
    a. Alat kelamin (vulva) bengkak, merah, keluar lendir, menaiki ternak lain, kurang nafsu makan dan mengeluarkan suara keras
    b. Alat kelamin (vulva) bengkak, merah, keluar lendir dan kurang nafsu makan.
    c. Menaiki ternak lain.
    d. Mengeluarkan suara keras
19. Apakah bapak/ibu sudah mengetahui sistem reproduksi ternak yang baik.?
    a. Selalu menerapkan
    b. Kadang-kadang menerapkan
    c. Jarang menerapkan
    d. Tidak pernak menerapkan
20. Sejak kapan bapak/ibu mengenal sistem reproduksi ternak yang baik.?
    a. > 10 Tahun
    b. > 5 – 10 Tahun
    c. 1 – 5 Tahun
    d. <1 Tahun

F. Pemasaran

21. Berapa lama masa panen (masa jual) dari pemeliharaan ternak sapi.?
    a. Lebih dari umur satu tahun setengah
    b. Umur satu tahun
    c. Kurang dari satu tahun
    d. Kurang dari 5 bulan
22. Dimana pemasaran/penjualan ternak sapi dilakukan.?
    a. Langsung ke konsumen
    b. Di pasar hewan/pedagang pengecer
    c. Di pedagang belantik
    d. Di pasar
23. Sejak kapan bapak/ibu sudah melakukan pemasaran ternak yang baik.?
    a. Selalu menerapkan

b. Kadang-kadang menerapkan
c. Jarang menerapkan
d. Tidak pernak menerapkan

24. Sejak kapan bapak/ibu mengenal cara pemasaran ternak yang baik.?
    a. > 10 Tahun
    b. > 5 – 10 Tahun
    c. 1 – 5 Tahun
    d. < 1 Tahun

G. Manajemen Usaha

25. Apakah bapak/ibu pernah bergabung dalam kelompok ternak.?
    a. Bergabung lebih dari 5 tahun
    b. Pernah selama 1 – 5 Tahun
    c. Pernah Selama <1 Tahun
    d. Tidak Pernah
26. Manajemen usaha yang dilakukan seperti apa.?
    a. Melakukan perencanaan, pengoranisasian, pelaksanaan dan pengawasan
    b. Melakukan pelaksanaan dan pengawasan
    c. Hanya melakukan pelaksanaan
    d. Hanya melakukan pengawasan
27. Sejak kapan bapak/ibu sudah menerapkan manajemen ternak yang baik.?
    a. Selalu menerapkan
    b. Kadang-kadang menerapkan
    c. Jarang menerapkan
    d. Tidak pernak menerapkan
28. Sejak kapan bapak/ibu mengenal manajemen ternak yang baik.?
    a. > 10 Tahun
    b. > 5 – 10 Tahun
    c. 1 – 5 Tahun
    d. < 1 Tahun

II. Pendidikan/Pelatihan

BIBIT					
No	**Pertanyaan**	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Kurang Setuju**	**Tidak Setuju**
1	Dibutuhkan pendidikan tentang pemilihan bibit ternak yang baik? (Pernah/Tidak Pernak)				
2	Mengikuti pelatihan tentang bibit ternak dapat meningkatkan kualitas peternak?				
3	Latar belakang pendidikan dapat membantu bapak/ibu memilih bibit yang baik?				
4	Bibit yang baik dapat meningkatkan pedapatan peternak?				
KANDANG					
No	**Pertanyaan**	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Kurang Setuju**	**Tidak Setuju**
1	Dibutuhkan pendidikan tentang perkandangan ternak yang baik? (Pernak/Tidak Pernah)				
2	Mengikuti pelatihan tentang perkandangan ternak dapat meningkatkan kualitas peternak?				

3	Latar belakang pendidikan dapat membantu bapak/ibu mengetahui cara pemembuatan kandang ternak yang baik?				
4	Perkadangan yang baik dapat meningkatkan pedapatan peternak?				
PAKAN					
No	**Pertanyaan**	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Kurang Setuju**	**Tidak Setuju**
1	Dibutuhkan pendidikan tentang pakan ternak yang baik? (Pernak/Tidak Pernah)				
2	Mengikuti pelatihan tentang pakan ternak dapat meningkatkan kualitas peternak?				
3	Latar belakang pendidikan dapat membantu bapak/ibu memilih pakan yang baik?				
4	Pakan yang baik dapat meningkatkan pedapatan peternak?				
PENGENDALIAN TERHADAP PENYAKIT					
No	**Pertanyaan**	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Kurang Setuju**	**Tidak Setuju**

1	Dibutuhkan pendidikan tentang pengendalain terhadap penyakit pada ternak sapi yang baik? (Pernak/Tidak Pernah)				
2	Mengikuti pelatihan tentang pengendalain terhadap penyakit pada ternak sapi dapat meningkatkan kualitas peternak?				
3	Latar belakang pendidikan dapat membantu bapak/ibu megetahui pengendalain terhadap penyakit pada ternak sapi yang baik?				
4	Pengendalain terhadap penyakit pada ternak sapi yang baik dapat meningkatkan pedapatan peternak?				
REPRODUKSI					
No	**Pertanyaan**	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Kurang Setuju**	**Tidak Setuju**
1	Dibutuhkan pendidikan tentang reproduksi ternak yang baik? (Pernah/Tidak Pernah)				
2	Mengikuti pelatihan tentang reproduksi ternak dapat meningkatkan kualitas peternak?				
3	Latar belakang pendidikan dapat				

	membantu bapak/ibu mengetahui tanda reproduksi ?				
4	Reproduksi yang baik dapat meningkatkan pedapatan peternak?				
PASCAPANEN					
No	**Pertanyaan**	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Kurang Setuju**	**Tidak Setuju**
1	Dibutuhkan pendidikan tentang pascapanen hasil peternakan yang baik? (Pernah/Tidak Pernah)				
2	Mengikuti pelatihan tentang pascapanen ternak dapat meningkatkan kualitas peternak?				
3	Latar belakang pendidikan dapat membantu bapak/ibu mengetahui pascapanen ternak sapi?				
4	Pengelolaan pascapanen yang baik dapat meningkatkan pedapatan peternak?				
PEMASARAN DAN MANAJEMEN USAHA					
No	**Pertanyaan**	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Kurang Setuju**	**Tidak Setuju**
1	Dibutuhkan pendidikan tentang pemasaran dan manajemen usaha				

	ternak yang baik? (Pernah/Tidak Pernah)				
2	Mengikuti pelatihan tentang pemasaran dan manajemen usaha ternak dapat meningkatkan kualitas peternak?				
3	Latar belakang pendidikan dapat membantu bapak/ibu mengetahui pemasaran dan manajemen usaha ternak yang baik?				
4	Pemasaran dan manajemen usaha ternak yang baik dapat meningkatkan pedapatan peternak?				

Lampiran 2. Karakteristik Responden

No	Umur	JK	Lama Beternak	Pendidikan Terakhir	Jumlah Ternak Sapi Bali		Total
					Jantan	Betina	
1	36	L	12	SMP		3	3
2	57	L	20	SMP		3	3
3	46	L	12	SD		5	5
4	39	L	10	SD	1	4	5
5	36	L	15	SD	1	2	3
6	66	L	12	SD		3	3
7	22	L	10	SD	1	5	6
8	45	L	12	SD		3	3
9	36	L	10	SD	2	4	6
10	46	L	12	SD	1	5	6
11	44	L	10	SD		3	3
12	48	L	20	SD	1	3	4
13	67	L	15	SMP		3	3
14	27	L	10	SD	1	4	5
15	66	L	12	SMP	1	4	5
16	37	L	2	SD		5	5
17	46	L	10	SMA	1	3	4
18	49	L	13	SMA	2	5	7
19	43	L	10	SD	1	4	5
20	67	L	18	SD	1	3	4
21	52	L	17	SD	1	3	4
22	47	L	14	SD		3	3
23	34	L	16	SMA		3	3
24	45	L	19	SD	1	3	4
25	52	L	5	SD	1	4	5
26	34	L	4	SMP	2	4	6
27	56	L	16	SMA		4	4
28	47	L	10	SD		4	4
29	44	L	14	SD		5	5
30	54	L	15	SD	1	4	5
31	68	L	10	SD	1	5	6
32	49	L	18	SD	2	4	6
33	42	L	13	SD	2	5	7

34	44	L	15	SD	3	6	9
35	43	L	12	SMP	1	3	4
36	37	L	13	SMP		4	4
37	70	L	16	SD		5	5
38	48	L	16	SD	1	4	5
39	30	L	18	SD	3	3	6
40	50	P	10	SD	1	6	7
41	44	L	15	SMA	2	5	7
42	45	L	19	SD	3	5	8
43	47	L	17	SD	3	6	9
44	39	L	11	SD	1	3	4
45	65	L	15	SMP	1	4	5
46	39	L	16	SD	1	6	7
47	39	L	17	D3	1	5	6
48	36	L	3	SD	1	4	5
49	43	L	17	SMA	2	2	4
50	37	L	16	SMP	1	7	8
51	35	L	11	SD	1	6	7
52	52	L	12	SMA		5	5
53	66	L	13	SD		4	4
54	47	L	12	SD		5	5
55	51	L	4	SD	1	5	6
56	32	L	3	SD	1	6	7
57	47	L	14	SMA	2	2	4
58	46	L	11	SD		3	3
59	45	L	18	SMP	1	5	6
60	37	L	15	SMP	1	6	7
61	44	L	14	S1	1	7	8
62	36	L	16	SD	1	8	9
63	48	L	10	SD	1	3	4
64	43	L	15	SD		3	3
65	46	L	17	SD		3	3
66	27	L	18	SMP	1	4	5
67	46	L	15	SMP	1	4	5
68	44	L	14	SD	2	5	7
69	25	L	4	SD	1	5	6
70	29	L	13	SMP	1	5	6
71	67	L	17	SMA	2	6	8

72	48	L	13	SMP	1	6	7
73	50	L	16	SD	1	8	9
74	31	L	17	SM	3	8	11
75	45	L	18	SD		5	5
76	60	L	19	SD	2	4	6
77	31	L	10	SMP	1	7	8
78	32	L	15	SD	1	5	6
79	46	L	17	SMA	3	6	9
80	47	P	18	SMP	2	5	7
81	44	L	17	SMP		5	5
82	47	L	16	SMA	1	6	7
83	28	L	4	SD	1	7	8
84	29	L	15	D3	3	5	8
85	34	L	18	SMP	3	6	9

Lampiran 3 . Hasil Rekapan tingkat pendidikan

1. Bibit

Pengaruh tingkat pendidikan peternak terhadap penerapan sapta usaha pada peternakan sapi potong di Kecamatan Bolaang Mongondow Utara Kabupaten Bolaang

		Jawaban Responden				
No	**Pertanyaan**	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Kurang Setuju**	**Tidak Setuju**	**Total**
1	Dibutuhkan pendidikan tantang pemilihan bibit ternak yang baik.? (Pernah/Tidak Pernah)	168	21	16	28	233
2	Mengikuti pelatihan tentang bibit ternak dapat meningkatkan kualitas peternak?	188	33	14	20	255
3	Latar belakang pendidikan dapat membantu bapak/ibu memilih bibit yang baik.?	236	18	32	4	290
4	Bibit yang baik dapat meningkatkan pendapatan peternak?	208	24	22	14	268
	JUMLAH					**1.046**

Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara.

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Total
1	Dibutuhkan pendidikan tantang perkandangan ternak yang baik.?	244	21	10	12	287
	(Pernah/Tidak Pernah)		**Jawaban**	**Responden**		
2	Mengikuti pelatihan tentang perkandangan ternak dapat	212	27	22	12	273
No	**Pertanyaan**	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Kurang Setuju**	**Tidak Setuju**	**Total**
	meningkatkan kualitas peternak?					
3	Latar belakang pendidikan dapat membantu bapak/ibu mengetahui cara pembuatan kandang yang baik.?	196	45	18	12	271
4	Perkandangan yang baik dapat meningkatkan pendapatan peternak?	176	45	24	14	259
	JUMLAH					**1.090**

2. Kandang

Pengaruh tingkat pendidikan peternak terhadap penerapan sapta usaha pada peternakan sapi potong di Kecamatan Bolaang Mongondow Utara Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara.

1	Dibutuhkan pendidikan tantang pakan ternak yang baik.? (Pernah/Tidak Pernah)	200	48	12	13	273
2	Mengikuti pelatihan tentang pakan ternak dapat meningkatkan kualitas peternak?	204	51	12	11	278
3	Latar belakang pendidikan dapat membantu bapak/ibu memilih pakan yang baik.?	156	57	22	16	251
4	Pakan yang baik dapat meningkatkan pendapatan peternak?	192	54	16	11	273
	JUMLAH					**1.075**

3. Pakan

Pengaruh tingkat pendidikan peternak terhadap penerapan sapta usaha pada peternakan sapi potong di Kecamatan Bolaang Mongondow Utara Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara.

		Jawaban Responden				
No	**Pertanyaan**	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Kurang Setuju**	**Tidak Setuju**	**Total**
1	Dibutuhkan pendidikan tantang pengendalian terhadap penyakit pada ternak sapi yang baik.?	192	48	28	7	275

	(Pernah/Tidak Pernah)					
2	Mengikuti pelatihan tentang pengendalian terhadap penyakit pada ternak sapi dapat meningkatkan kualitas peternak?	196	51	28	5	280
			Jawaban	**Responden**		
3	Latar belakang pendidikan dapat membantu bapak/ibu mengetahui pengendalian terhadap penyakit pada ternak sapi yang baik? (Pernah/Tidak Pernah)	204	42	22	9	277
4	Pengendalian terhadap penyakit yang baik dapat meningkatkan pendapatan peternak?	212	33	24	9	278

No	**Pertanyaan**	**Sangat Setuju**	**Setuju**	**Kurang Setuju**	**Tidak Setuju**	**Total**
1	Dibutuhkan pendidikan tentang reproduksi ternak yang baik?	176	60	22	10	268
2	Mengikuti pelatihan	164	48	30	13	255
	JUMLAH					**1.110**

4. Pengendalian terhadap penyakit

Pengaruh tingkat pendidikan peternak terhadap penerapan sapta usaha pada peternakan sapi potong di Kecamatan Bolaang Mongondow Utara Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara.

	tentang reproduksi ternak dapat meningkatkan kualitas peternak?					
3	Latar belakang pendidikan dapat membantu bapak/ibu mengetahui tanda reproduksi.?	200	39	24	10	273
4	Reproduksi yang baik dapat meningkatkan pendapatan peternak?	212	36	22	9	279
1	Dibutuhkan pendidikan tentang pasca panen hasil ternak yang baik.? (Pernah/Tidak Pernah)	212	33	16	13	274
		JUMLAH				**1.075**

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				Total
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	

5. Reproduksi

Pengaruh tingkat pendidikan peternak terhadap penerapan sapta usaha pada peternakan sapi potong di Kecamatan Bolaang Mongondow Utara Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara.

2	Mengikuti pelatihan tentang pasca panen ternak dapat meningkatkan kualitas peternak?	224	21	24	10	279
3	Latar belakang pendidikan dapat membantu bapak/ibu mengetahui pasca panen ternak sapi yang baik.?	184	33	30	13	260
4	Pengelolaan pasca panen yang baik dapat meningkatkan pendapatan peternak?	200	36	26	10	272
	JUMLAH	256	33	4	8	301

No	Pertanyaan	Jawaban Responden				
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Total
1	Dibutuhkan pendidikan tentang pemasaran dan manajemen usaha ternak yang baik.? (Pernah/Tidak Pernah)	200	30	28	11	269
						1.085

6. Pemasaran

Pengaruh tingkat pendidikan peternak terhadap penerapan sapta usaha pada peternakan sapi potong di Kecamatan Bolaang Mongondow Utara Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara.

	tentang pemasaran dan manajemen usaha ternak dapat meningkatkan kualitas peternak?					
3	Latar belakang pendidikan dapat membantu bapak/ibu mengetahui pamasaran dan manajemen usaha yang baik.?	256	24	6	10	296
4	Pemasaran dan manajemen usaha ternak yang baik dapat meningkatkan pendapatan peternak?	248	12	14	12	286
	JUMLAH					**1.152**

7. manajemen usaha

Pengaruh tingkat pendidikan peternak terhadap penerapan sapta usaha pada peternakan sapi potong di Kecamatan Bolaang Mongondow Utara Kabupaten Bolaang Mongondow Utara Provinsi Sulawesi Utara.

Lampiran 4. Rekapan Tingkat Penerapan
Total Tingkat Penerapan Sapta Usaha Pada Sapi Potong Di Kecamatan Balongitan

NO	Sapta Usaha	A	Jumlah	B	Jumlah	C	Jumlah	D	JUMLAH
1.	Bibit	51	204	28	84	6	12	0	300
2.	Kandang	35	140	29	87	21	42	0	269
3.	Pakan	38	152	27	81	20	40	0	273
4.	Penyakit	41	164	17	51	27	54	0	269
5.	Reproduksi	42	168	18	54	25	50	0	272
6.	Pemasaran	41	164	19	57	25	50	0	271
7.	Usaha Tani	57	228	12	36	16	32	0	286
JUMLAH Rata-rata			**1.220**		**450**		**280**		**1.950 278,57**

Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Lampiran 5. Hasil Olahan Data Regresi Linier Sederhana

1. Analisis Regresi sedrhana

X Pendidikan	Y (SaptaUsaha)	XY	x2	y2
100	100	10000	10000	10000
100	100	10000	10000	10000
94	100	9400	8836	10000
99	100	9900	9801	10000
94	100	9400	8836	10000
96	97	9312	9216	9409
94	96	9024	8836	9216
95	97	9215	9025	9409
96	97	9312	9216	9409
98	99	9702	9604	9801
96	98	9408	9216	9604
96	94	9024	9216	8836
97	99	9603	9409	9801
97	99	9603	9409	9801
93	96	8928	8649	9216
96	97	9312	9216	9409
95	94	8930	9025	8836
97	95	9215	9409	9025
96	94	9024	9216	8836
94	94	8836	8836	8836
97	96	9312	9409	9216
97	94	9118	9409	8836
95	97	9215	9025	9409
97	93	9021	9409	8649
96	95	9120	9216	9025
96	95	9120	9216	9025
97	96	9312	9409	9216
96	95	9120	9216	9025

93	93	8649	8649	8649
94	93	8742	8836	8649
93	93	8649	8649	8649
94	96	9024	8836	9216
92	93	8556	8464	8649
91	94	8554	8281	8836
95	92	8740	9025	8464
94	93	8742	8836	8649
95	94	8930	9025	8836
96	99	9504	9216	9801
94	101	9494	8836	10201
97	97	9409	9409	9409
96	97	9312	9216	9409
96	95	9120	9216	9025
96	98	9408	9216	9604
95	98	9310	9025	9604
97	100	9700	9409	10000
93	98	9114	8649	9604
96	94	9024	9216	8836
94	101	9494	8836	10201
93	95	8835	8649	9025
95	95	9025	9025	9025
96	97	9312	9216	9409
95	96	9120	9025	9216
95	96	9120	9025	9216
94	95	8930	8836	9025
94	99	9306	8836	9801
95	99	9405	9025	9801
94	99	9306	8836	9801
94	94	8836	8836	8836
96	100	9600	9216	10000
97	94	9118	9409	8836
96	99	9504	9216	9801

94	98	9212	8836	9604
96	96	9216	9216	9216
97	103	9991	9409	10609
97	96	9312	9409	9216
95	95	9025	9025	9025
95	97	9215	9025	9409
94	96	9024	8836	9216
94	93	8742	8836	8649
93	100	9300	8649	10000
97	98	9506	9409	9604
97	97	9409	9409	9409
95	93	8835	9025	8649
96	96	9216	9216	9216
95	95	9025	9025	9025
95	98	9310	9025	9604
94	98	9212	8836	9604
97	97	9409	9409	9409
95	99	9405	9025	9801
95	98	9310	9025	9604
95	99	9405	9025	9801
95	99	9405	9025	9801
95	98	9310	9025	9604
94	101	9494	8836	10201
94	100	9400	8836	10000
8103	**8224**	**784066**	**772667**	**796204**

Dari hasil perhitungan sebelumnya diperoleh:

$\sum x = 8103$ $\sum x^2 = 772667$ $\sum xy = 784066$

$\sum y = 8224$ $\sum y^2 = 796204$ $n = 85$

Dengan demikian dapat dihitung:

$$a = \frac{\left(\sum Yi\right)\left(\sum Xi^2\right) - \left(\sum Xi\right)\left(\sum XiYi\right)}{n\sum Xi^2 - \left(\sum Xi\right)^2}$$

$$a = \frac{(8224)\ (772667) - (8103)\ (784066)}{85\ (772667) - (8103)^2}$$

$$a = \frac{6354413408 - 6353286798}{65676695 - 65658609}$$

a = 62.29

$$b = \frac{n\sum XiYi - \left(\sum Xi\right)\left(\sum Yi\right)}{n\sum Xi^2 - \left(\sum Xi\right)^2}$$

$$b = \frac{85\ (784066) - (8103)\ (8224)}{85\ (772667) - (8103)^2}$$

$$b = \frac{66645610 - 66639072}{65676695 - 65658609}$$

$$b = \frac{6538}{18086}$$

b = 0.36

Dari perhitungan tersebut, maka diperoleh persamaan regresi yaitu:

$\hat{Y}$ = 62.29 + 0.36 X

1. **Analisis Korelasi Linier Sederhana**

$\sum x = 8103$ $\sum x^2 = 772667$ $\sum xy = 784066$

$\sum y = 8224$ $\sum y^2 = 796204$ $n = 85$

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (X)^2 \,.\, n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$r = \frac{85\,(784066) - (8103)\,(8224)}{\sqrt{85\,(772667) - (8103)^2 \,.\, 85\,(796204) - (8224)^2}}$$

$$r = \frac{66645610 - 66639072}{\sqrt{(65676695 - 65658609) \,.\, (67677340 - 67634176)}}$$

$$r = \frac{6538}{\sqrt{(18086 \times 43164)}}$$

$$r = \frac{6538}{\sqrt{780664104}}$$

r= 0.23 %

r^2 = 0.05

2. Analisis menggunakan program spss

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	R Square Change	F Change	df1	df2
1	.234(a)	.055	.043	2.405	.055	4.808	1	83	.031

a Predictors: (Constant), Pendidikan

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.805	1	27.805	4.808	.031(a)
	Residual	480.006	83	5.783		
	Total	507.812	84			

a Predictors: (Constant), Pendidikan
b Dependent Variable: Sapta_Usaha

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	62.292	15.718		3.963	.000
	Pendidikan	.361	.165	.234	2.193	.031

a Dependent Variable: Sapta_Usaha

Lampiran 6. Garis Kontinum
Sangat Baik : 276,25 – 340
Baik : 212,5 – 276,25
Cukup Baik :148,75 – 212,5
Kurang Baik : 85 – 148,75

1. Pembibitan

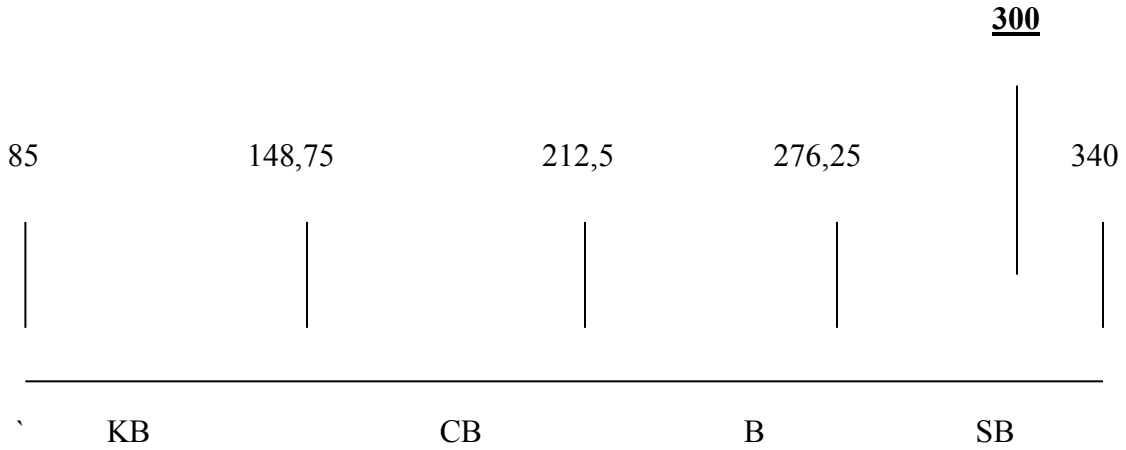

Pada garis kontinum diatas bahwa nilai skor yang diperoleh pada pembibitan adalah 384. Adapun skoring yang sangat baik adalah rentang 276,25 - 340.

2. Perkandangan

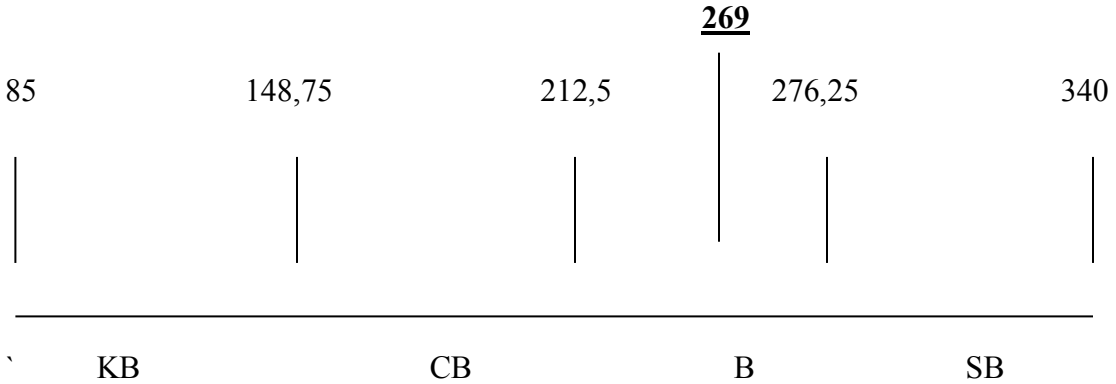

Pada garis kontinum diatas bahwa nilai skor yang diperoleh pada perkandangan adalah 346. Adapun skoring yang baik adalah rentang 212,5 – 276,25.

3. Pakan

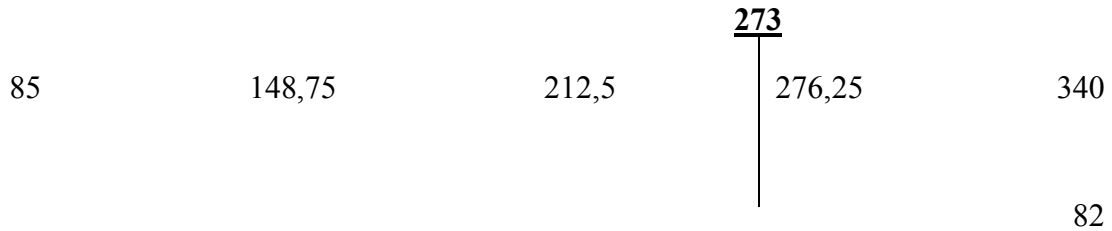

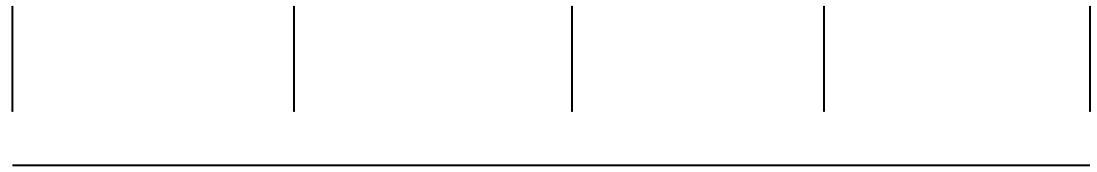

Pada garis kontinum diatas bahwa nilai skor yang diperoleh pada pakan adalah 317. Adapun skoring yang baik adalah rentang 212,5 – 276,25.

4. Penyakit

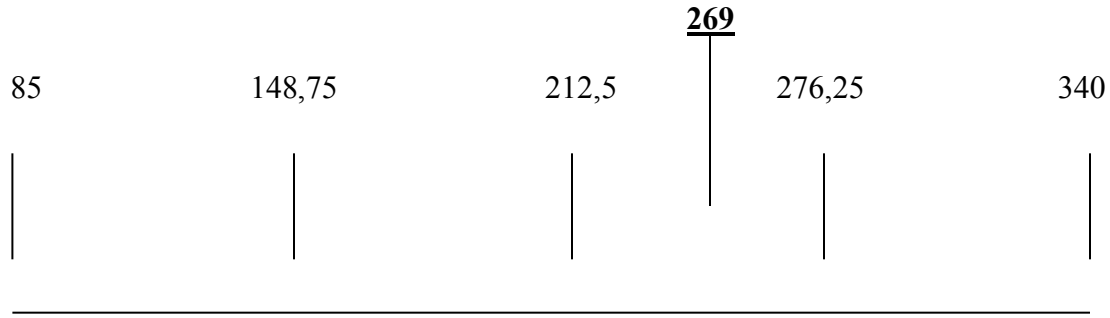

Pada garis kontinum diatas bahwa nilai skor yang diperoleh pada penyakit adalah 341. Adapun skoring yang baik adalah rentang 212,5 – 276,25.

5. Reproduksi

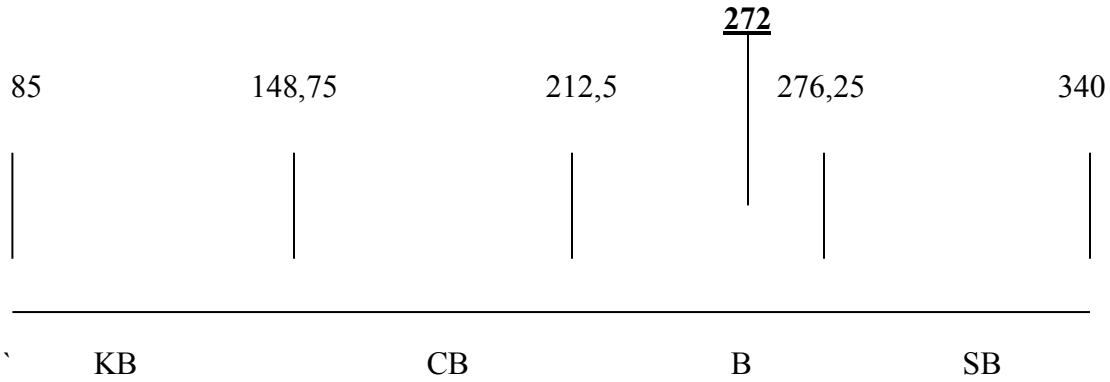

Pada garis kontinum diatas bahwa nilai skor yang diperoleh pada reproduksi adalah 317. Adapun skoring yang baik adalah rentang 212,5 – 276,25.

6. Pemasaran

85 148,75 212,5 276,25 340

` KB CB B SB

Pada garis kontinum diatas bahwa nilai skor yang diperoleh pada pemasaran adalah 343. Adapun skoring yang baik adalah rentang 212,5 – 276,25.

7. Manajemen Usaha

296

85 148,75 212,5 276,25 340

` KB CB B SB

Pada garis kontinum diatas bahwa nilai skor yang diperoleh pada manajemen usaha adalah 368. Adapun skoring yang sangat baik adalah rentang 276,25 - 340.

8. Rekapan nilai rata-rata pengaruh tingkat pendidikan terhadap penerapan sapta usaha

278,5

85 148,75 212,5 276,25 340

` KB CB B SB

Pada garis kontinum diatas bahwa nilai skor yang diperoleh pada nilai rata-rata pengaruh tingkat pendidikan terhadap penerapan sapta usaha adalah 278,5. Adapun skoring yang sangat baik adalah rentang 276,25 - 340.

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian

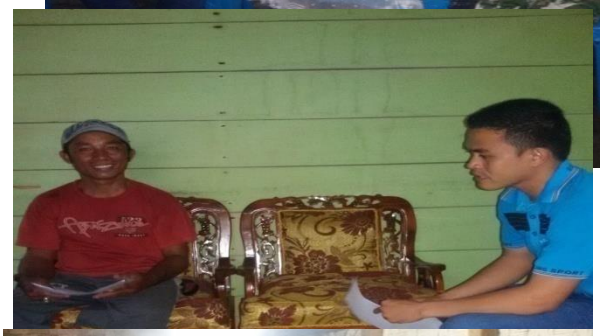

CURRICULUM VITAE

Nuryadin Datukramat, dilahirkan di Desa Boroko, Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 5 Desember 1993. Anak kedua dari pasangan Bapak Mustapa Datukramat dan Ibu Hapsa Buhang.

Riwayat Pendidikan Informal:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Boroko, Kecamatan Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada tahun 2000 – 2006.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kaidipang Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada tahun 2006 – 2009.
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Kaidipang. Kabupaten Bolaang Mongondow Utara pada tahun 2009 – 2012.
4. Universitas Negeri Gorontalo (UNG) pada tahun 2012 – 2016.

Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Peserta Masa Orientasi Mahasiswa Baru (MOMB) tahun 2012.
2. Peserta seminar nasional diselenggarakan Pusat Studi Peternakan dan Kesehatan Hewan Jurusan Peternakan Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015.
3. Peserta Energizing Campuses di selenggarakan Universitas Negeri Gorontalo bekerja sama dengan PT. Pertamina (PERSERO) Tahun 2016.
4. Peserta pekan bakti peternakan dalam kegiatan semarak 50 tahun emas Universitas Negeri Gorontalo (UNG) di Desa Tunggulo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango tahun 2013.

5. Peserta Magang di Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Malang pada tahun 2015.
6. Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian Tahun 2015 Universitas Negeri Gorontalo di Desa Posono Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.